

BAB II TENTANG PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Midside Audio Post merupakan perusahaan audio post produksi yang didirikan pada bulan Juli 2018 yang berlokasi di Jalan Mandar V DC 3 No 8, Pondok Aren Tangerang Schuan, Bintaro. Midside Audio Post didirikan oleh Syaifullah Parditya. Syaifullah Parditya merupakan seorang penata suara asal Indonesia yang telah mengerjakan beberapa film layar lebar sebelumnya, yaitu: 'Ngeri Ngeri Sedap' (2022), 'Iblis Dalam Kandungan' (2022), 'Kamboja' (2022), dan Film layar lebar lainnya. Sejak dulu hingga sekarang beliau telah bekerja dengan berbagai klien. Beberapa nama yang pernah bekerja dengan beliau yaitu: MD Production, Screenplay, Imajinari, Fakon Pictures, MVP Pictures, BCA, Indosat Ooredoo, Kementerian Investasi BKPM, dan 76 Rider.

2.1.1 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan.
Sumber: Properti Perusahaan

2.1.2 Visi Misi Perusahaan

Midside Audio Post menerapkan visi dan misi yang sangat bersemangat untuk memperkaya industri perfilman Indonesia dan menjadikannya setara dengan film-film Hollywood dalam hal aspek audio. Tidak hanya itu, mereka juga bercita-cita untuk menghadirkan karya-karya Indonesia kepada dunia dan membuktikan bahwa kualitas di bidang divisi suara Indonesia sangat pantas diakui. Tujuannya adalah agar produsen lokal dapat memanfaatkan bakat dan pengetahuan yang ada di Indonesia tanpa harus mengandalkan tenaga kerja asing.

Dengan visi ini, Midside Audio Post berkomitmen untuk membantu meningkatkan kualitas audio dalam perfilman Indonesia dan mengukuhkan kehadiran industri film Tanah Air di tingkat internasional. Semangat inilah yang mendorong mereka untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap proyek yang mereka kerjakan.

2.1.3 Ruang Lingkup Bisnis Perusahaan

Dalam konteks bisnisnya, Midside Audio Post berfokus pada penyelenggaraan pengeditan audio pasca-produksi untuk film layar lebar dan web series. Harap dicatat bahwa perusahaan ini memiliki fokus unik tanpa adanya cabang lain, dan metode pemasarannya terutama berbasis pada relasi serta rekomendasi pribadi. Sebagian besar proyek yang diterima berasal dari jaringan bisnis yang sudah lama terjalin dengan Syaifullah Praditya, yang telah lama berkecimpung dalam dunia perfilman. Kondisi ini memungkinkan perusahaan untuk tidak bergantung pada strategi pemasaran yang berlebihan, mengingat reputasi serta jaringan yang kuat yang telah dikembangkan oleh Syaifullah Praditya dan rekannya.

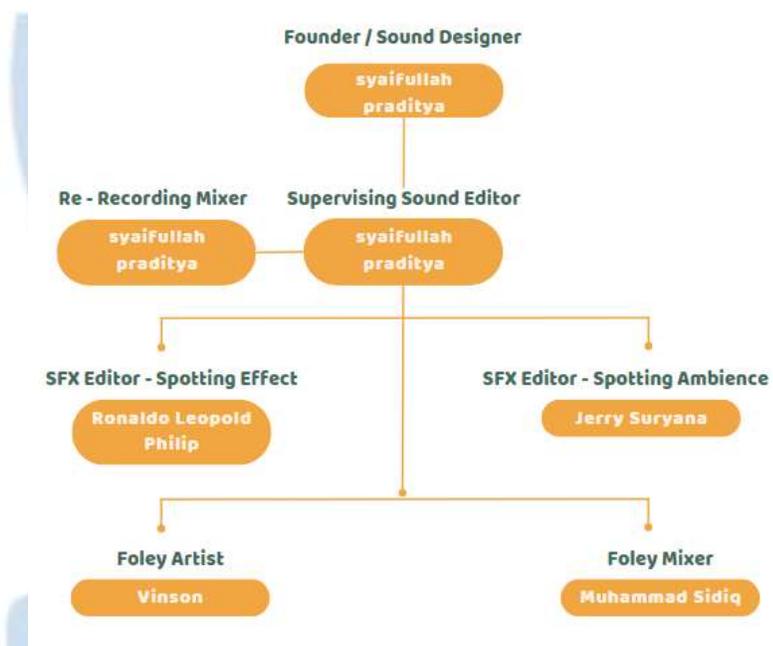
Untuk menganalisis situasi bisnis Midside Audio Post, penulis telah mengidentifikasi sejumlah kelebihan dan kelemahan perusahaan ini dengan menggunakan Analisis SWOT.

Table 2.1 SWOT Midside Audio Post

<i>Strengths</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa Sound Post di Indonesia sedikit dan jarang yang memiliki kualitas baik. 2. menggunakan alat yang mempunyai dan DAW berstandar internasional serta berlisensi. 3. Memiliki banyak koneksi ke banyak klien dan PH
<i>Weaknesses</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM yang sedikit 2. Ruang <i>editing</i> terbatas
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan project dari <i>Production House</i> ternama di

	indonesia. 2. Sedikit pesaing.
<i>Threats</i>	1. Jam kerja yang tidak beraturan, bisa 10 hingga 12 jam dalam sehari.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.
 Sumber: Properti Perusahaan

Struktur perusahaan Midside Audio Post dipimpin oleh pemilik perusahaan sekaligus sound designer yaitu Syaifullah Praditya. Beliau juga bertanggung jawab sebagai supervisor sound editor dan mixer. Selanjutnya, terdapat divisi sound effect editor yang terbagi menjadi spotting effect dan spotting ambience. Spotting effect beranggotakan Jerry dan penulis Ronaldo Leopold Philip. Lalu, spotting Jerry dan penulis Ronaldo Leopold Philip. Berikutnya terdapat divisi foley yang terbagi atas foley artist dan foley mixer. Foley artist beranggotakan Vinson dan foley mixer beranggotakan dan Muhammad Sidiq. Terdapat juga Dialog editor yang bernama Surya Dharmadji.